

ABSTRAK

Indonesia memiliki 7 provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di antaranya Provinsi Papua, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Gorontalo, Aceh, Nusa Tenggara Barat, dan Bengkulu. Periode data yang digunakan adalah tahun 2010 sampai 2024. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah indeks pembangunan manusia, ketimpangan pendapatan, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat partisipasi angkatan kerja, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu tingkat kemiskinan. Selain ditujukan untuk mengetahui karakteristik tingkat kemiskinan dan determinannya di 7 provinsi termiskin di Indonesia, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di 7 provinsi termiskin di Indonesia. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan model data panel dengan model efek acak.

Hasil penelitian menyatakan bahwa 1) Provinsi Papua merupakan provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di antara 7 provinsi termiskin di Indonesia. 2) Secara simultan seluruh variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia, ketimpangan pendapatan, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Gorontalo, Aceh, Nusa Tenggara Barat, dan Bengkulu, namun secara parsial variabel ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Papua, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Gorontalo, Aceh, Nusa Tenggara Barat, dan Bengkulu. Ditemukan pula bahwa variabel ketimpangan pendapatan merupakan faktor terbesar penyebab kenaikan angka kemiskinan di provinsi termiskin di Indonesia.

Kata kunci: Tingkat Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

ABSTRACT

Indonesia has seven provinces with the highest poverty rates, namely Papua, East Nusa Tenggara, Maluku, Gorontalo, Aceh, West Nusa Tenggara, and Bengkulu. This study examines the determinants of poverty in these provinces using data from 2010 to 2024. The independent variables are human development index, income inequality, unemployment rate, and labor force participation rate, while the dependent variable is poverty rate. This study aims to identify the characteristics of poverty and its determinants in the seven poorest provinces in Indonesia and to analyze the impact of the independent variables on poverty. Using a quantitative descriptive method and panel data analysis with a random effect model

The results show that: (1) Papua Province has the highest poverty rate among the seven provinces; (2) simultaneously, all independent variables significantly affect poverty, but income inequality does not have a significant partial effect on poverty in the seven provinces and surprisingly, income inequality is found to be the largest factor contributing to the increase in poverty rates in the poorest provinces in Indonesia.

Keywords: *Poverty Rate, Human Development Index, Income Inequality, Unemployment Rate, Labor Force Participation Rate.*